

## ABSTRAK

Obesitas ialah keadaan akumulasi lemak yang abnormal atau berlebih yang dapat mengganggu kesehatan seseorang. Salah satu penyebab terjadinya obesitas adalah asupan energi tubuh yang tidak seimbang atau berlebih. Tujuan penelitian adalah mengetahui proporsi obesitas dan hubungan asupan nutrisi dengan obesitas di kalangan remaja SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Jenis penelitian ialah obeservasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Pengukuran meliputi tinggi badan dan berat badan untuk mengetahui indeks massa tubuh (IMT) dan dilakukan wawancara terstruktur berpedoman pada SQFFQ (*Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire*) untuk mengetahui asupan nutrisi. Metode analisis data menggunakan Uji *Kruskal-Wallis* dan analisis *Post Hoc* menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan obesitas terjadi pada kelompok laki-laki 6 responden (5,9%) dan kelompok perempuan 6 responden (5,9%). Hasil analisis *Kruskal-Wallis* kelompok laki-laki asupan karbohidrat ( $p=0,02$ ) kategori kurang mempunyai angka obesitas lebih tinggi dan bermakna dibanding kelompok asupan karbohidrat kategori cukup dan lebih serta hubungan yang tidak bermakna antara asupan karbohidrat ( $p=0,20$ ), protein ( $p=0,73$ ) dan lemak ( $p=0,14$ ) dengan angka persentil obesitas. Pada kelompok perempuan asupan energi ( $p=0,003$ ), karbohidrat ( $p=0,003$ ), protein ( $0,03$ ) dan lemak ( $p=0,041$ ) pada kategori kurang memiliki angka persentil obesitas yang lebih tinggi dan bermakna dibandingkan pada kategori cukup dan lebih. Kesimpulan ialah proporsi obesitas baik dikelompok laki-laki dan perempuan sebesar 5,9%. Asupan karbohidrat kategori kurang pada kelompok laki-laki dan asupan energi, karbohidrat, protein dan lemak kategori kurang memiliki angka persentil obesitas tinggi dan bermakna dibandingkan dengan kategori cukup dan lebih.

Kata kunci : obesitas, asupan nutrisi dan remaja SMP Negeri di Kota Yogyakarta.

## ABSTRACT

Obesity is an abnormal or excess condition of fat accumulation that can harm human's health. One of caused obesity is imbalance or excess of energy inside human body. Purpose this research to know proportion of obesity and examine relation between nutrition and obesity among junior high school students in Yogyakarta. Research is observational analytic with cross sectional approach. Sample taken with cluster random sampling. Measurement involves height and weight to know the Body mass indeks (BMI). Researchers did interview based on Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQFFQ) to know nutrition. Method of data analysis used Kruskal-Wallis Test and Pos Hoc analysis with Man Whitney Test. Result shows there are 6 males category (5,9%) and 6 females category (5,9%) who suffers obesity. Analysis result for males category the less category of carbohydrate intake ( $p=0,02$ ), has percentile of higher obesity and meaningful relation than sufficient and excessive group and meaningless relation between intake of energy ( $p=0,20$ ), protein ( $p=0,73$ ), and fat ( $p=0,14$ ) with the percentile of obesity. Female group shows intake of energy ( $p=0,003$ ), carbohydrate ( $p=0,003$ ), protein ( $p=0,003$ ), and fat ( $p=0,041$ ) in less group has the percentile of higher obesity and meaningful relation than sufficient and excessive group. Conclusion are proportion of obesity in each category is 5,9%. Males category less category of carbohydrate intake and female category the less category of energy intake, carbohydrate intake, protein intake, and fat intake has percentile of higher obesity and meaningful relation than sufficient and excessive group.

Keywords: Obesity, Nutrition, Junior high school students in Yogyakarta

